GEOLOGI DAN ANALISA DAERAH RAWAN BENCANA LONGSOR DAERAH CABEAN KUNTI DAN SEKITARNYA, KEC. CEPOGO, KAB. BOYOLALI, PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh :
Nicolaus Kevin Diva Hutama
111.130.056

SARI

Daerah telitian secara administratif berada pada daerah Cabean Kunti dan sekitarnya, Kec. Cepogo, Kab. Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis berada pada koordinat *Universal Tansverse Mercator* (UTM) datum WGS 84 zona UTM 452000 mT s.d 447000 mT dan 9168250 mU s.d 9173250mU, Luas daerah penelitian 5 km x 5 km dengan skala 1:15.000. Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi 1 satuan bentuk asal geomorfologi, yaitu : bentuk asal vulkanik, terbagi menjadi 2 bentuk lahan berupa kerucut vulkanik bawah (V5) dan padang lahar (V10). Pola pengaliran daerah penelitian yaitu Radial Sentrifugal (R) dengan penyimpangan aliran *Local Meandering* (LM). Stratigrafi daerah penelitian berdasarkan kesatuan ciri litologi yang dominan, dapat dikelompokkan menjadi 3 satuan litostratigrafi tidak resmi dengan urutan dari tua ke muda sebagai berikut : Litodem lava Merbabu (Holosen), Satuan breksi lahar Merapi Tua (Holosen), Satuan Tuff pasiran Merapi Muda (Holosen). Dengan curah hujan yang tinggi pertahunnya (>2000 mm) dan banyaknya rakyat yang bekerja sebagai penambang pasir dan batu sederhana, kerentanan akan pergerakan tanah / longsor tidak dapat diabaikan. Memanfaatkan kemajuan ilmu teknologi khususnya di bidang sistem informasi geografis dengan ditambah dengan ilmu pendukung Geologi serta data lainnya penulis menggunakan metode skoring untuk memproses, menganalisa, dan memetakan daerah rawan bencana khususnya bencana longsor agar dapat membantu perencanaan pengendalian tata guna lahan dan meminimalkan dampak dari bencana longsor.

Kata Kunci : Bencana alam, Cabean Kunti, Geologi, Geomorfologi, Sistem Informasi Geografis, Skoring